

Reviu Rencana Strategis 2020-2024



“Pekerjaan yang baik
tanpa perencanaan
hanya akan jadi **sulit**,
perencanaan yang baik
tanpa pelaksanaan
hanya akan jadi **arsip**”

Balai POM di Mamuju

✉ bpom_mamuju@pom.go.id

📍 Jl Poros Mamuju - Kalukku, KM. 13 Bambu

📞 0426-232-275-9

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.33A.12.21.2739 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAMUJU TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020 – 2024 harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);



- 2 -

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

- 3 -

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan di lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Mamuju
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

Lintang Purba Jaya

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU NOMOR HK.02.02.33A.12.21.2739 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAMUJU TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Nomor HK.04.03.122.05.20.910 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Mamuju disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Renstra Balai POM di Mamuju memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan serta adanya Gempa Bumi Bulan Januari 2021 di Sulawesi Barat dengan Magnitudo 6,2 yang berdampak pada Kantor Balai POM di Mamuju, maka Balai POM di Mamuju perlu melakukan reviu

terhadap Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

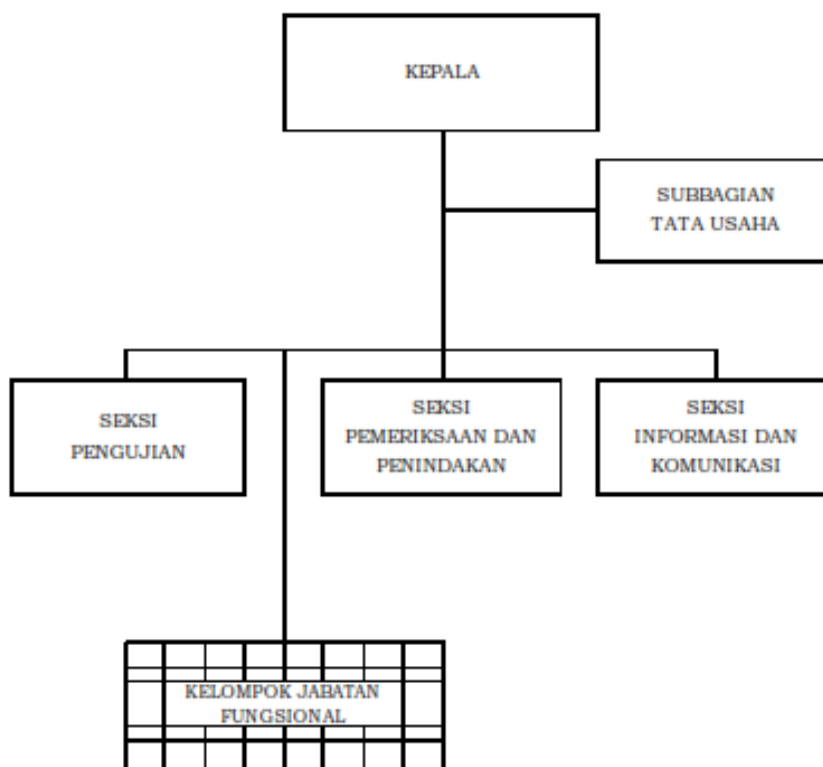
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

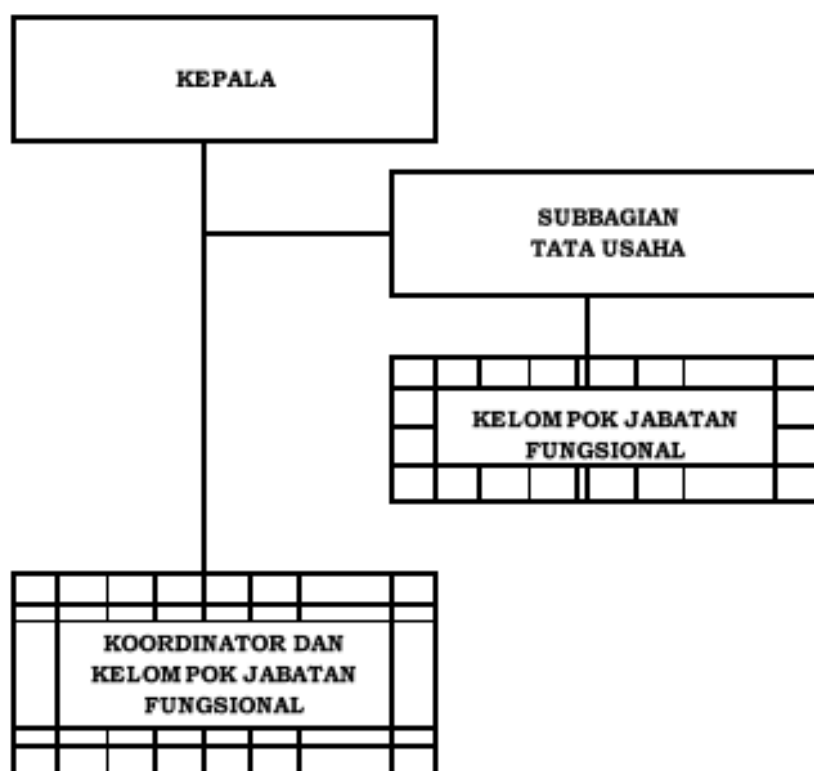
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Mamuju. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju (Semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM

Berdasarkan Gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja UPT di Lingkungan BPOM sebagai berikut:

a. Tugas UPT

Penyesuaian nomenklatur tugas “melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan” menjadi “melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”

b. Fungsi UPT

- 1) Penyesuaian nomenklatur “penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan” menjadi “penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan”
- 2) Perubahan nomenklatur “pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan” menjadi “pelaksanaan cegah tangkal,

intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

- 3) Penambahan fungsi “pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan”
 - 4) Penambahan fungsi “pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber”
 - 5) Penambahan fungsi “pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan”
- c. Klasifikasi UPT BPOM
Penghapusan Tipologi “Balai POM Tipe A dan Tipe B” menjadi “Balai POM”
- d. Susunan Organisasi
- 1) Penghapusan “Seksi Pengujian, Pemeriksaan dan Penindakan, Informasi dan Komunikasi” dan memindahkan fungsi yang ada di dalamnya menjadi “Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional”

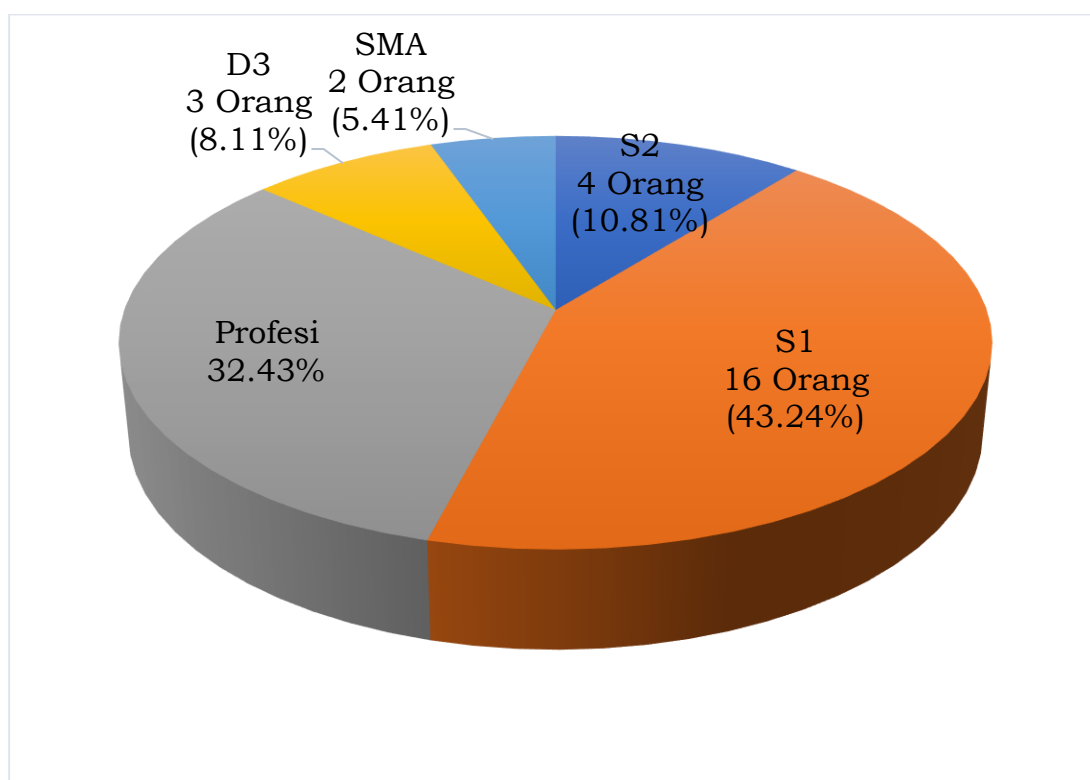
Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK UPT di Lingkungan BPOM adalah dengan adanya penghapusan Jabatan Struktural Eselon IV atau Kepala Seksi yang berakibat bertambahnya jabatan fungsional yang merangkap fungsi sebagai koordinator sehingga membutuhkan penyesuaian dan peningkatan kompetensi teknis fungsional lebih lanjut.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju telah memetakan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 68 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Mamuju. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 37 orang dengan proporsi 48,65% perempuan dan 51,35% laki-laki. Jumlah SDM Balai POM di Mamuju

tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Ditinjau dari ABK, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, Balai POM di Mamuju memerlukan SDM sebesar 91 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 54 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Berikut ini gambar komposisi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan di Balai POM di Mamuju.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2021

Sumber: Kepegawaian Balai POM di Mamuju, 2021

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (Apoteker) masih mendominasi. Balai POM di Mamuju sebagai organisasi yang *scientific based* dan memiliki tantangan yang semakin kompleks terkait pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat, maka Balai POM di Mamuju harus melakukan peningkatan kompetensi SDM baik melalui peningkatan tingkat pendidikan maupun mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan teknis dan manajerial serta memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Selain berdasarkan tingkat pendidikan, reviu juga dilakukan terkait

profil SDM berdasarkan jabatan sebagai dampak dari perubahan OTK. Berikut ini tabel profil SDM berdasarkan jabatannya.

Tabel 1. Profil SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Balai POM di Mamuju	1 Orang	2.70%
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1 Orang	2.70%
3	Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Madya	2 Orang	5.41%
4	PFM Ahli Muda	5 Orang	13.51%
5	PFM Ahli Pertama	16 Orang	43.24%
6	PFM Penyelia	1 Orang	2.70%
7	Fungsional Umum / Analis Laboratorium	1 Orang	2.70%
8	Fungsional Umum / Bendahara	1 Orang	2.70%
9	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 Orang	2.70%
10	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ) Ahli Pertama	1 Orang	2.70%
11	Verifikator Keuangan	1 Orang	2.70%
12	Perencana Ahli Pertama	1 Orang	2.70%
13	Analis Pengelola Barang Milik Negara (BMN)	1 Orang	2.70%
14	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	1 Orang	2.70%
15	Penatalaksana Barang	1 Orang	2.70%
16	Pengadministrasi Keuangan	1 Orang	2.70%
17	Analis Laporan Keuangan	1 Orang	2.70%
Jumlah		37	100%

Sumber: Kepegawaian Balai POM di Mamuju, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas, sebagian besar SDM Balai POM di Mamuju menduduki jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Pertama yaitu sebanyak 16 orang (43.24%). Adapun formasi jabatan lain yaitu PFM Ahli Muda sebanyak 5 orang (13.51%), PFM Ahli Madya sebanyak 2 orang (5.41%) dan jabatan lainnya masing-masing sebanyak 1 orang. Keterbatasan jumlah jabatan ini disebabkan karena Balai POM di Mamuju menjadi Balai Mandiri di Tahun 2017 dan melakukan perekrutan pegawai pertama di Tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan tugas pokok dan fungsi pengawasan Balai POM

di Mamuju di Wilayah Kerja Provinsi Sulawesi Barat, jumlah SDM berdasarkan jabatan diatas masih sangat kurang karena ada beberapa jabatan yang belum ada di Balai POM di Mamuju. Adanya keterbatasan SDM hingga saat ini tidak secara signifikan mengurangi upaya Balai POM di Mamuju untuk mencapai target kinerja yang optimal. Namun akan lebih baik jika jumlah SDM disesuaikan dengan beban kerja maksimal setiap pegawai agar hasilnya dapat lebih optimal, berkualitas dan terciptanya *work life balance* di lingkungan kerja Balai POM di Mamuju.

3. Capaian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju Tahun 2020

IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.80	79.90	98.89
Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	84.31	108.09
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	85.00	106.25
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	74.07	94.97
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			102.05
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69.00	64.86	94.00

IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			94.00
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.00	95.08	114.55
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	72.00	101.41
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85.00	82.92	97.55
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			104.51
<i>Stakeholders Perspective</i>			100.18
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	96.43	123.63
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52.60	66.23	125.91
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	20.00	25.00
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	50.00	85.00	170.00
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51.00	86.87	170.33
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.11	3.49	112.22
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			121.18

IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77.63	96.10	123.79
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	16.00	13.69	85.55
Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5.00	5.00	100.00
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.00	1.00	100.00
Sasaran Strategis 5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			102.33
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	100.00	121.95
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75.00	100.00	133.33
Sasaran Strategis 6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			127.64
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44.00	150.00	340.91
Sasaran Strategis 7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			340.91
Internal Process Perspective			173.02
Indeks RB Balai POM di Mamuju	85.00	61.05	71.82
Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80.00	73.37	91.71
Sasaran Strategis 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal			81.77
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75.00	82.94	110.59

IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal			110.59
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70.00	45.00	64.29
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	1.70	112.58
Sasaran Strategis 10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju			88.43
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.00	86.66	93.19
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	90.00	100.00	111.11
Sasaran Strategis 11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel			102.15
<i>Learning and Growth Perspective</i>			95.73
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total			122.98

Sumber: Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2020, 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai POM di Mamuju melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja Balai POM di Mamuju dan Gempa Bumi di Sulawesi Barat selain adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Mamuju dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan atau penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai POM di Mamuju juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka

penanggulangan Gempa Bumi dan penanganan pandemi Covid19, antara lain:

- Selain untuk penanggulangan pandemi Covid-19, dilakukan juga realokasi kegiatan dan refocusing anggaran untuk melakukan percepatan penanggulangan gedung yang rusak akibat Gempa Bumi dengan Magnitudo 6,2 di Bulan Januari 2021.
- Adanya registrasi jalur hijau yaitu simplifikasi dan percepatan registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan, yang meliputi registrasi obat tradisional klaim penambah daya tahan tubuh, handwash dan handgel.
- Simplifikasi dan percepatan registrasi obat termasuk vaksin, NIE diberikan dengan skema Emergency Use Authorization (EUA). Evaluasi pendaftaran obat covid (5 hari kerja) dilakukan lebih cepat dibanding obat non covid (150 hari kerja).
- Mengawal pengembangan vaksin COVID-19 serta keamanan dan mutu vaksin COVID-19 sebelum dan selama peredaran, inspeksi sarana produksi dan pengawasan sarana distribusi.
- Melaksanakan pengujian COVID-19 dengan metode RT-PCR (*Real Time Polymerase Chain Reaction*) di Sulawesi Barat.
- Melakukan penyesuaian prosedur Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan dalam kondisi Pandemi COVID-19 untuk memudahkan masyarakat agar tetap mendapatkan informasi terkait Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Mamuju 2020-2024, BPOM telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Mamuju dalam rangka melaksanakan penugasan Renstra BPOM 2020-2024 dan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Mamuju tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi:

- 1) Peran Balai POM di Mamuju sebagai UPT BPOM di wilayah Sulawesi Barat sangat dibutuhkan dalam rangka percepatan penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) terutama dalam mengawal mutu dan keamanan produk melalui pendampingan distribusi vaksin dari hulu ke hilir serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.
- 2) Balai POM di Mamuju juga turut berperan aktif dalam mendukung pemerintah daerah melakukan percepatan penanggulangan covid-19 melalui pengujian sampel Covid-19 di Laboratorium Balai POM di Mamuju dengan metode RT-PCR karena keterbatasan alat uji Covid-19 dengan Metode RT-PCR di wilayah Sulawesi Barat

Permasalahan:

- 1) Kapasitas Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta teknologi Balai POM di Mamuju masih sangat terbatas dibanding tuntutan dalam pemenuhan percepatan penanganan pandemi Covid-19
- 2) Koordinasi dengan *stakeholder* belum optimal dan masih terdapat ego sektoral di tingkat pemerintah daerah terkait dengan percepatan pengujian spesimen Covid-19
- 3) Kondisi geografis wilayah pengawasan Balai POM di Mamuju yang memiliki kendala terbatasnya jaringan internet di beberapa daerah pelaksanaan program menyebabkan terhambatnya beberapa kegiatan ketika diubah menjadi metode dalam jaringan (daring) karena adanya pandemi Covid-19
- 4) Meningkatnya peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran Balai POM di Mamuju dalam intensifikasi pengawasan baik pre market dan post market obat-obatan tersebut

b. Gempa Bumi

Potensi:

- 1) Balai POM di Mamuju diharapkan peran sertanya dalam memberikan dukungan untuk pembangunan di wilayah Sulawesi

terutama dalam pendampingan terhadap UMKM yang terdampak gempa agar kembali bangkit

- 2) Pemanfaatan Mobil Laboratorium keliling untuk melakukan edukasi tentang Obat dan Makanan keliling kepada masyarakat karena gedung pelayanan publik mengalami kerusakan akibat gempa

Permasalahan:

- 1) Peran Balai POM di Mamuju sangat vital dalam menjamin mutu Obat dan Makanan yang dikonsumsi masyarakat yang terdampak gempa
 - 2) Gedung Laboratorium mengalami kerusakan sedang dan berat sehingga aktifitas perkantoran tidak optimal dan perencanaan kegiatan, penganggaran dan pembangunan gedung Balai POM di Mamuju harus dilakukan penyesuaian
 - 3) Peran Balai POM di Mamuju dalam melakukan pendampingan pelaku usaha yang terdampak gempa harus lebih intens agar ekonomi masyarakat di Sulawesi Barat dapat segera pulih
- c. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

Balai POM di Mamuju diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Dalam Reformasi SKN, Balai POM di Mamuju mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

Permasalahan:

- 1) Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”
Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).
- 2) Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan

Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat

- 3) Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
- 4) Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

B. **Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis**

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Mamuju** karena Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Mamuju sama dengan Visi, Misi dan Tujuan BPOM yang tidak ada perubahan karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM yang tertuang dalam Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Mamuju sebagai berikut.

Tabel 3. Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024

Visi Balai POM di Mamuju 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.
------------------------------------	---

<p>Misi Balai POM di Mamuju 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
<p>Tujuan Balai POM di Mamuju 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam

	memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
--	---

Sumber: BPOM, 2021

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 yaitu penambahan dan perubahan nomenklatur indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju, sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Pemetaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI BALAI POM DI MAMUJU
Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong	1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor daerah dan pusat baik pemerintah maupun swasta dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
			2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
			3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
		2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				
		3. Jumlah desa pangan aman				
		2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium,		2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium,	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	
2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP					
						2. Penguatan pengujian,

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI BALAI POM DI MAMUJU
		analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	informasi pengawasan Obat dan Makanan	2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
	2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	2. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing
	3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	2. Persentase Obat yang memenuhi syarat 3. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 4. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI BALAI POM DI MAMUJU
	<p>dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p>	<p>makanan yang beredar aman dan bermutu</p>	<p>2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p> <p>4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan</p>	<p>5. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>6. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**)</p> <p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p> <p>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p>		<p>termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan Balai POM di Mamuju</p>

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI BALAI POM DI MAMUJU
			produk dan pengujian Obat dan Makanan	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
		2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan
		3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.				
	4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik 2. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/
			2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
				2. Indeks Pelayanan Publik		

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI BALAI POM DI MAMUJU
			pelayanan publik			infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran
			3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT		
				2. Nilai AKIP UPT		
			4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT		
				2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT*)		

Sumber: Data diolah Balai POM di Mamuju, 2021

Keterangan:

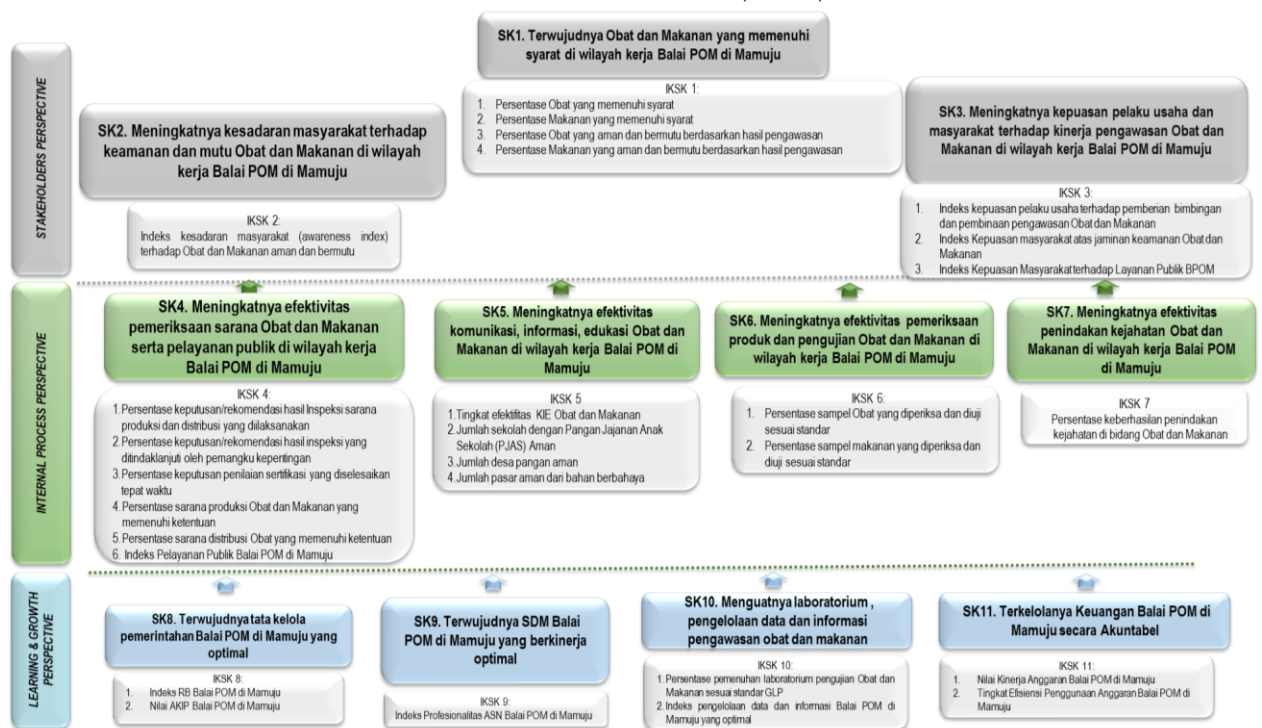
*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021

***) Merupakan indikator yang bertambah di tahun 2021

***) Merupakan indikator yang bertambah di tahun 2022

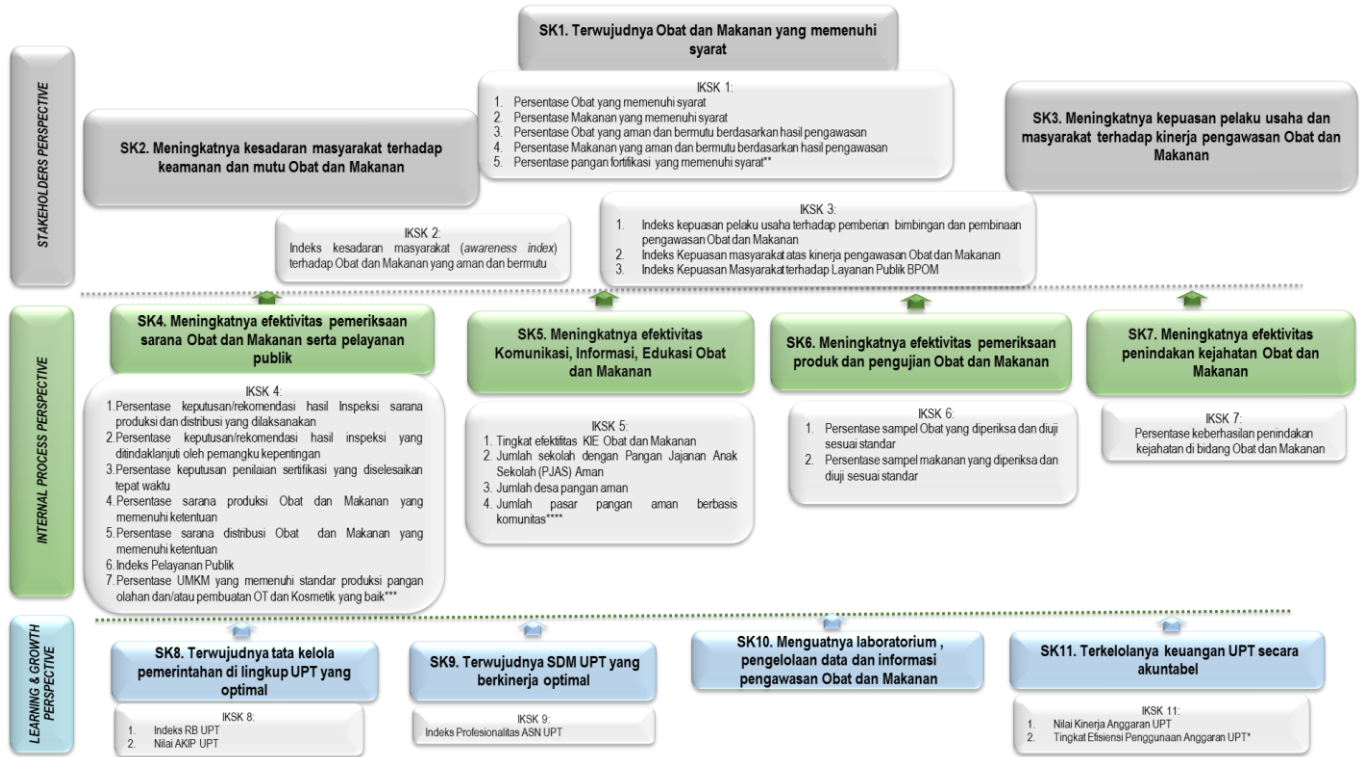
3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Mamuju

Peta strategi Balai POM di Mamuju yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 mengalami perubahan yaitu ada perubahan nomenklatur IKU, pengurangan dan penambahan IKU serta dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU Balai POM di Mamuju yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU BPOM tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai POM di Mamuju berikut:



Gambar 4. Peta Strategi Level II Balai POM 2020-2024 (Semula)

Sumber : BPOM, 2021



Gambar 5. Peta Strategi Level II Balai POM 2020-2024 (Menjadi)
Sumber : BPOM, 2021

Berdasarkan Gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta Strategi Balai POM di Mamuju sebagai berikut:

- Perubahan Nomenklatur IKU **“Pasar Aman dari Bahan Berbahaya”** menjadi **“Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas”** di tahun **2022**. Perubahan ini merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar, dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif.
- Penambahan IKU **“Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat”** di tahun 2021-2024
- Penambahan IKU **“Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik”** di tahun 2022-2024
- Penghapusan IKU **“Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT”** di tahun 2022-2024

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai POM di Mamuju

Dalam hal arah kebijakan Balai POM di Mamuju, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Mamuju, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai POM di Mamuju harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022 yang berpengaruh pada Arah Kebijakan Balai POM di Mamuju.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Arah Kebijakan Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan post market Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	5. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	6. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
7. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	7. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
8. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan	8. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan

Sumber : BPOM, 2021

2. Strategi Balai POM di Mamuju

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Mamuju, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan,

evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan dan penambahan fungsi Balai POM di Mamuju sesuai Peraturan BPOM 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM.

- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Strategi Balai POM di Mamuju 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Penguatan pengawasan yang komprehensif (<i>full spectrum</i>) berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, termasuk pengawasan berbasis media <i>online</i> dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan Balai POM di Mamuju	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
2. Penguatan <i>networking</i> /kerjasama/koordinasi dengan lembaga-lembaga daerah baik pemerintah maupun swasta dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor daerah dan pusat baik pemerintah maupun swasta dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
3. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasana/infrastruktur, laboratorium sesuai standar, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran	3. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Mamuju berbasis sistem merit
4. Peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi, informasi, komunikasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	4. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
5. Optimalisasi komunikasi informasi dan edukasi pada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan Balai POM di Mamuju

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
6. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha Obat dan Makanan	6. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing
7. Intensifikasi penindakan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum	7. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan
8. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Mamuju termasuk peningkatan pelayanan publik dan kapasitas kelembagaan	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Mamuju termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Sumber : Balai POM di Mamuju, 2021

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Mamuju, tidak terdapat perubahan dari yang dicantumkan dalam Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai POM di Mamuju dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. **Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**

1. **Target Kinerja**

Kinerja BPOM yang digambarkan dalam **Peta Strategi Level II Balai POM di Mamuju terdapat perubahan indikator dan dilakukan penyesuaian target kinerja** dengan menggunakan *baseline* baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 29 (dua puluh sembilan) IKU Balai POM di Mamuju, secara umum memiliki target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target **indikator yang turun**, antara lain:

- a. **Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.** Penurunan target ini disebabkan adanya *baseline* capaian

tahun 2020 yang tidak mencapai target sehingga dilakukan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan pertahun.

- b. **Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.** Penurunan target ini disebabkan adanya perubahan salah satu cara perhitungan realisasi indikator kinerja yang menyebabkan dilakukan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan pertahun.
- c. **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.** Penurunan target disebabkan adanya capaian yang rendah di Tahun 2020. Rendahnya capaian ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan Gempa Bumi yang menyebabkan tahapan kegiatan tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020 dan penyelesaiannya *carry over* di tahun-tahun selanjutnya.
- d. **Indeks RB dan Nilai AKIP.** Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.
- e. **Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP.** Penurunan target ini disebabkan oleh adanya Gempa Bumi yang menyebabkan adanya realokasi kegiatan dan refocusing anggaran untuk belanja alat laboratorium dan alat gelas menjadi renovasi dan rekonstruksi gedung pasca Gempa.
- f. **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** Penurunan target ini disebabkan oleh adanya Covid-19 dan Gempa Bumi yang menyebabkan adanya realokasi kegiatan dan refocusing anggaran, tingginya GAP Rencana Penarikan Dana (RPD) dan rendahnya realisasi anggaran karena terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan bertahap dan pembangunan gedung pasca gempa. Gempa ini sangat mempengaruhi proses perencanaan pembangunan di Balai POM di Mamuju.

Adapun penambahan indikator dalam target kinerja 2021-2024 yaitu:

- a. Penambahan IKU “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat”
- b. Penambahan IKU “Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik”

Tabel 7. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)					
				2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.8	83.6	86.6	90	92.3	79.90	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	84.31	78	84	86	88	90
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80	82	84	86	88	85.00	80	85	87	88	90
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	74.07	78	80	82	84	86
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	-	-	88	89	90

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69	73	76	79	83	64.86	69	68	71	75	78
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83	84.5	86	87.5	89	95.08	83	91.1	92.3	93.4	94.6
IKSK 3.2			Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71	74	77	80	83	72.00	71	74	76.01	78.01	80.01	
IKSK 3.3			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85	86.75	88.5	91	92	82.92	85	86.75	88.5	91	92	

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	96.43	78	100	100	100	100
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52.6	60.7	68.8	76.9	85	66.23	52.6	64	71	78	85
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80	82	84	86	88	20.00	80	82	84	86	88
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja	50	55	60	65	70	85.00	50	60	65	70	75

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)					
				2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
				Balai POM di Mamuju											
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51	53	55	58	60	86.87	51	60	65	70	75
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.11	3.46	3.81	4.16	4.51	3.49	3.11	3.75	4.01	4.25	4.51
			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	-	-	-	-	-	53.33	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	72	75	78	81	85	96.10	77.63	89.5	91.3	93.1	95
			IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20	40	60	82	102	13.69	16	40	54	68	82
			IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	6	12	18	25	31	5.00	5	12	18	25	31

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
			IKSK 5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1	2	3	4	5	1.00	1	2	3	4	5
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82	85	88	91	94	100.00	82	100	100	100	100
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75	77	80	83	85	100.00	75	100	100	100	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44	49	55	60	65	150.00	44	97	98	99	100
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85	89	93	94	95	61.05	85	64	65	66	67
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80	84	89	91	92	73.37	80	75.4	77.4	79.4	81.4

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
		di Mamuju yang optimal													
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75	77	80	82	85	82.94	75	82	82.5	83	83.5
	SK10	Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70	75	80	85	90	45.00	70	53	58	63	68
			IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	1.70	1.51	2	2.25	2.5	3
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93	94	95	96	97	86.66	93	92.5	93.1	94.3	95.5
			IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (90%)	Efisien (92%)	Efisien (94%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (100%)	Efisien (90%)	Efisien (95%)	-	-	-

Sumber: Data diolah Balai POM di Mamuju, 2021

2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Balai POM di Mamuju melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satuan Kerja (Satker) UPT yang semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perubahan Nomenklatur Kegiatan Balai POM di Mamuju

No	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Sumber: Data diolah Balai POM di Mamuju, 2021

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Mamuju secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Mamuju dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BPOM 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Mamuju serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tabel 9. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Mamuju
 Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
Program Pengawasan Obat dan Makanan									Program Pengawasan Obat dan Makanan											Balai POM di Mamuju	
Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia												Balai POM di Mamuju
	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju										
	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	80.80	83.60	86.60	90.00	92.30		IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	79.90	80.80	83.60	86.60	90.00	92.30	Pro PN	Target tetap	Balai POM di Mamuju
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai	Provinsi Sulawesi Barat	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai	Provinsi Sulawesi Barat	84.31	78.00	84.00	86.00	88.00	90.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na		
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target								
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024	
		POM di Mamuju									POM di Mamuju											
	IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	80.00	82.00	84.00	86.00	88.00		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	85.00	80.00	85.00	87.00	88.00	90.00	-	Target naik	Balai POM di Mamuju	
	IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	74.07	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00	-	Target tetap	Balai POM di Mamuju	
	IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	Provinsi Sulawesi Barat	-	-	-	-	-		IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	Provinsi Sulawesi Barat	-	-	88.00	89.00	90.00	90.00	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang	Balai POM di Mamuju	

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
																			(Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi		
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)	Provinsi Sulawesi Barat	69.00	73.00	76.00	79.00	83.00	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)	Provinsi Sulawesi Barat	64.86	69.00	68.00	71.00	75.00	78.00	-	Target mengalami penurunan	Balai POM di Mamuju	

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
		pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								pengawasa n Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	71.00	74.00	77.00	80.00	83.00		IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasa n Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	72.00	71.00	74.00	76.01	78.01	80.01	-	Target mengala mi penurun an karena adanya perubaha n salah satu cara perhitung an realisasi indikator kinerja yang menyeba bkan dilakuka n penyesua ian kembali target terhadap trend kenaikan pertahun	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
	IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Provinsi Sulawesi Barat	85.00	86,75	88,5	91.00	92.00		IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Provinsi Sulawesi Barat	82.92	85.00	86.75	88.50	91.00	92.00	-	Target tetap	Balai POM di Mamuju
	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju										
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/ rekomendas i hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanak an di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00		IKSK 4.1	Persentase keputusan/ rekomenda si hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanak an di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	96.43	78.00	100.00	100.00	100.00	100.00	-	Target naik	Balai POM di Mamuju
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/ rekomendas i hasil inspeksi yang ditindaklanj uti oleh	Provinsi Sulawesi Barat	52,6	60,7	68,8	76,9	85.00		IKSK 4.2	Persentase keputusan/ rekomenda si hasil inspeksi yang ditindaklanj uti oleh	Provinsi Sulawesi Barat	66.23	52.60	64.00	71.00	78.00	85.00	-	Target naik	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
		pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	80.00	82.00	84.00	86.00	88.00		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	20.00	80.00	82.00	84.00	86.00	88.00	-	Target tetap	Balai POM di Mamuju
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	50.00	55.00	60.00	65.00	70.00		IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	85.00	50.00	60.00	65.00	70.00	75.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	Provinsi Sulawesi Barat	51.00	53.00	55.00	58.00	60.00		IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	Provinsi Sulawesi Barat	86.87	51.00	60.00	65.00	70.00	75.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
		Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Provinsi Sulawesi Barat	72.00	75.00	78.00	81.00	85.00		IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Provinsi Sulawesi Barat	96.10	77.63	89.50	91.30	93.10	95.00	-	Target naik	Balai POM di Mamuju
	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Provinsi Sulawesi Barat	20.00	40.00	60.00	82.00	102.00		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Provinsi Sulawesi Barat	13.69	16.00	40.00	54.00	68.00	82.00	Pro PN	Penurunan target adanya capaian yang rendah di Tahun 2020. Rendahnya capaian ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan Gempa Bumi yang menyebabkan tahapan kegiatan tidak dapat dilaksanakan di tahun	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	82.00	85.00	88.00	91.00	94.00		IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	100.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	75.00	77.00	80.00	83.00	85.00		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Provinsi Sulawesi Barat	100.00	75.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkat nya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								SK7	Meningkat nya efektivitas penindaka n kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju										
	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan	Provinsi Sulawesi Barat	44.00	49.00	55.00	60.00	65.00		IKSK 7.1	Persentase keberhasilan	Provinsi Sulawesi Barat	150.00	44.00	97.00	98.00	99.00	100.00	Pro PN	Target naik	Balai POM di Mamuju

SEMULA									MENJADI									Pro PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na	
Progr am/ Kegia tan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Target					Progra m / Kegiata n	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Lokasi	Realis asi 2020	Target							
				2020	2021	2022	2023	2024						2020	2021	2022	2023				2024
		penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju											
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	Provinsi Sulawesi Barat	70.00	75.00	80.00	85.00	90.00		IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	Provinsi Sulawesi Barat	45.00	70.00	53.00	58.00	63.00	68.00	Pro PN	Penurunan target ini disebabkan oleh adanya Gempa Bumi yang menyebabkan adanya realokasi kegiatan dan refocusing	Balai POM di Mamuju

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Mamuju dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai POM di Mamuju yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Mamuju.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Mamuju, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BPOM masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi


Hasil reviu Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Mamuju serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Mamuju.

BAB III
PENUTUP

Renstra Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh. Reviu Renstra Balai POM di Mamuju dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Mamuju sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Arah Kebijakan, Strategi maupun Target Kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Mamuju agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai POM di Mamuju. Melalui reviu Renstra Balai POM di Mamuju ini, diharapkan Balai POM di Mamuju dapat terus meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU,



Lintang Purba Jaya



BADAN POM